

Received: March 2019

Accepted: April 2019

Published: April 2019

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v3i2.499>

Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Sosialisasi Pentingnya Membaca dan Media Keranjang Buku di Kampung Cerdas

*Gamar Al Haddar**Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**gamar@uwgm.ac.id**Afdal**Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**afdalpalalloi@yahoo.com*

Abstrak

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mengasah kecerdasan dan menambah wawasan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan di kampung cerdas. Kampung cerdas merupakan salah satu kampung binaan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan motivasi tentang pentingnya membaca bagi anak dan mengetahui peranan keranjang buku dalam meningkatkan minat baca anak. Dalam pelaksanaan kegiatannya, tim pengabdian memberikan sosialisasi tentang pentingnya membaca setelah itu tim pengabdian melakukan bentuk evaluasi kegiatan dengan peletakan keranjang buku di beberapa tempat yang strategis yang sering dikunjungi oleh anak-anak di kampung cerdas. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil yakni (1) Kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca menambah semangat anak-anak khususnya di kampung cerdas menjadi lebih semangat dalam membaca (2) Kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca di kampung cerdas membuat anak-anak antusias dalam memilih buku bacaan yang positif dan bermanfaat untuk dirinya (3) Kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca di kampung cerdas dengan variasi metode penyampaian antara lain : diskusi, gambar, *problem solving* dan *scramble* menambah kreatifitas anak-anak dalam menggali buku yang dibacanya dan (4) Kegiatan peletakan media keranjang buku di beberapa tempat yang telah disediakan membuat warga kampung cerdas tergerak untuk membaca.

Kata Kunci : Minat Baca; Keranjang Buku

Pendahuluan

Buku adalah jendela dunia. Ketika jendela dunia sudah terbuka maka kita dapat melihat sisi apa-apa yang ada dibalik jendela tersebut. Sehingga cara berpikir kita akan lebih maju. Walaupun belakangan ini buku banyak ditinggalkan oleh anak-anak karena pengaruh kemajuan teknologi, namun peranan dan fungsi buku untuk menunjang kemajuan tetap penting. Buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang sehingga dapat berpikir dan bertindak lebih rasional.

Kegiatan membaca buku bagi anak merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mengasah dan menambah kecerdasan. Membaca dapat memperkaya anak dalam memahami berbagai kata yang ada di sekitarnya. Hal ini merupakan salah cara yang paling efektif untuk merangsang otak anak agar lebih berkembang.

Sumber bacaan yang positif dapat melatih anak untuk berpikir logis. Anak akan diajak untuk memahami sebab dan akibat, menjunjung tinggi logika, serta berpikir secara rasional. Dengan membaca anak juga akan mengenal konsekuensi dari suatu tindakan yang dilakukannya dan dasar-dasar apa yang benar dan salah.

Adapun melatih kebiasaan membaca bacaan yang positif akan membentuk pola berpikir kita menjadi tertata, sistematis dan genius. Oleh karena itu seharusnya kita rajin membaca buku-buku yang bagus dan berkualitas serta memberikan manfaat bagi kehidupan.

Dalam peningkatan minat baca ini, kami memilih kampung cerdas sebagai target pengabdian masyarakat. Kampung cerdas yang berlokasi di gang kampus biru jalan K.H Wahid Hasyim RT 08 keluarahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara merupakan salah satu kampung binaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dalam hal ini kami mengenalkan dan mensosialisasikan tentang pentingnya membaca. Selain itu kami juga mencoba dengan cara yang unik untuk menambah semangat dalam membaca yakni melalui media keranjang buku. Keranjang buku ini akan di tempatkan di wraung-warung dan tempat tempat strategis yang memungkinkan anak anak untuk dapat membaca di tempat tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini yakni untuk: Memberikan sosialisasi tentang pentingnya membaca bagi anak dan Mengetahui manfaat media keranjang buku dalam meningkatkan minat baca anak

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2018 bertempat di Kampung Cerdas gang kampus biru yang berlokasi di Jalan KH Wahid Hasyim RT 08 Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain : Laptop, LCD Proyektor, Sound System, Tikar , Keranjang buku dan Buku-buku bacaan anak.

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Dalam kegiatan sosialisasi ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan diskusi. Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan PPM kali ini mencakup beberapa tahap berikut ini. (1) Persiapan Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PPM. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan: Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job-description* masing-masing anggota, Penentuan dan rekrutment peserta sosialisasi, Pembuatan Instrumen PPM, seperti lembar presensi, lembar observasi dan wawancara , Persiapan game literasi, Pembuatan bahan sosialisasi *Powerpoint*, dan Persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dsb. (2) Pelaksanaan kegiatan yakni Penyajian Materi : Materi yang disajikan terkait dengan pentingnya membaca bagi anak-anak, Diskusi : Pada akhir materi peserta akan diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang sudah disampaikan., Evaluasi Hasil kegiatan : Meletakkan keranjang buku di beberapa tempat yang strategis yakni di beberapa tempat anak-anak kumpul pada waktu sore hari. Sehingga mereka dapat santai membaca sambil bermain. Dan Refleksi dan Penutupan Program PPM : Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi yakni melalui wawancara singkat tentang apa bacaan yang sudah dibaca anak, apakah mereka senang membaca dan melihat jenis buku yang sering dibaca serta manfaat yang mereka rasakan setelah membaca

Adapun teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini yakni dilakukan pengabdian adalah dengan observasi dan wawancara langsung saat kegiatan motivasi membaca dan saat kegiatan anak-anak sedang melakukan kegiatan membaca di sore hari.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dalam meningkatkan minat baca anak khususnya yang berada di kampung cerdas dimulai sejak bulan februari hingga bulan april 2018. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin setiap minggunya. Adapun untuk keranjang buku diletakkan setiap harinya di tempat tempat seperti aula musholla, warung terdekat dan pos. Tim pengabdian mendapatkan izin dari bapak RT untuk melaksanakan kegiatan ini bahkan bapak dan Ibu RT juga ikut membantu dan hadir dalam kegiatan yang kami laksanakan. Pada saat sebelum pengabdian dilaksanakan kami membuat pamflet kemudian menyebarkan kepada warga sekitar, dengan tujuan agar warga mengetahui kegiatan yang tim pengabdian akan laksanakan dan mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca. Kegiatan sosialisasi oleh tim pengabdian dilaksanakan dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Dalam mengikuti kegiatan sosialisasi agar anak-anak tidak merasa tegang dan nyaman maka dalam sosialisasi ada beberapa metode yang telah kami laksanakan yakni : metode diskusi, metode *problem solving*, metode *scramble* dan metode *picture and picture*.

Pada minggu ke 1, anak-anak yang hadir berjumlah 20 orang. Kegiatan dimulai pukul 15.00 hingga pukul 17.00, berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Kegiatan dilaksanakan di aula musholla miftakhul ulum yang terletak di Jln. KH Wahid hasyim Gang Kampus Biru Samarinda. Anak-anak sangat antusias. Pada tahap awal ini tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan metode diskusi. Kami mengajak anak berdiskusi tentang manfaat membaca kemudian meminta mereka menyampaikan alasan apa yang didapatkan jika mereka rajin membaca. Anak-anak juga diajak berfikir bahwa membaca merupakan langkah yang hemat untuk mendapatkan wawasan. Misalnya ingin mengetahui tempat wisata tertentu, atau ingin mengetahui tempat-tempat bersejarah di Indonesia bisa mendapatkan informasi lewat membaca. Membaca bisa menjadi solusi untuk mendapatkan informasi yang banyak.

Pada minggu ke 2, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di dalam musholla miftakhul ulum yang terletak di Jln. KH Wahid hasyim Gang Kampus Biru Samarinda, karena pada saat itu aula musholla sedang direnovasi. Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu siang hari pukul 13.00 sampai pukul 15.00. anak-anak sangat antusias menunggu kegiatan dimulai. Jumlah peserta semakin bertambah dibandingkan minggu sebelumnya yakni mencapai 30 orang. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode yang berbeda dibandingkan minggu sebelumnya, hal ini bertujuan agar anak-anak tidak jenuh mendengarkan apa yang kami sampaikan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode *problem solving*. Kami memberikan masalah-masalah yang berhubungan dengan wawasan kebangsaan kepada anak-anak yang kemudian mereka diminta menemukan solusinya dengan membaca buku. Misalnya sebutkan nama tarian daerah Kalimantan timur, nama rumah adat daerah Kalimantan selatan, dan lain-lainnya. Serta nama alat-alat transportasi darat, laut dan udara. Kemudian anak-anak mencari solusi untuk menjawab soal-soal tersebut di layanan buku yang telah kami sediakan

Pada minggu ke 3, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di aula musholla. Aula musholla sudah selesai direnovasi jadi sudah bisa digunakan untuk kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu pukul 13.00 s.d 15.00. anak-anak yang hadir semakin banyak mencapai 35 orang. Anak-anak sangat antusias menunggu kehadiran tim pengabdian. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode *scramble* yakni kami membuat kertas manila dengan huruf abjad. Kemudian kertas dipotong-dipotong. Kemudian anak-anak diberikan sekitar 80 lembar huruf abjad acak. Anak-anak diberikan waktu sekitar 10 menit untuk menyusun dan merangkai huruf-huruf acak menjadi rangkaian kata-kata yang dapat dipahami. Kegiatan ini menstimulasi anak untuk berfikir. Anak-anak yang memiliki banyak kosata akan mudah melakukan hal ini.

Pada minggu ke 4, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di aula musholla. Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu pukul 13.00 sampai 15.00. antusias anak-anak juga makin bertambah. Ada beberapa anak-anak yang diantar oleh orang tuanya. Kegiatan berjalan lancar dan menyenangkan. Jumlah peserta yang hadir mencapai 35 orang. kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan Metode *Picture And Picture*. Kami memberikan gambar kepada masing-masing anak kemudian anak-anak diberikan waktu 15 menit menelaah dan menuliskan apa saja kata benda yang ada dalam gambar tersebut. Disebutkan minimal menemukan 25 kata benda. Metode ini membuat anak-anak berfikir kritis. Anak-anak yang sering membaca maka tentunya memiliki pembendaharaan kata yang banyak maka mampu menjawab dengan mudah.

Sosialisasi membaca memiliki peran yang sangat penting dalam menambah dan memicu semangat anak-anak untuk membaca. Hal ini telah dibuktikan oleh tim pengabdian melalui berbagai kegiatan sosialisasi rutin yang dilaksanakan setiap minggunya memiliki daya Tarik tersendiri bagi anak-anak. Salah satu faktor yang mengakibatkan daya Tarik anak-anak disini karena tim pengabdian menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap minggunya. Variasi metode dilaksanakan agar anak-anak tidak jenuh dan lebih semangat dalam mendengarkan apa yang disampaikan.

Dalam kegiatan sosialisasi terlihat banyak peningkatan, mulai dari peningkatan semangat membaca, keinginan untuk memiliki buku dan keinginan anak-anak untuk menunjuk buku yang menjadi kesukaannya semakin terlihat. Bahkan jumlah peserta yang hadir juga meningkat setiap minggunya. Kemajuan kegiatan ini ditandai dengan makin banyaknya peserta yang hadir. Pada minggu pertama berjumlah 20 orang, minggu kedua meningkat menjadi 30 orang. Kemudian minggu ketiga meningkat lagi menjadi 35 orang. Meskipun pada setiap minggu itu dilakukan dalam waktu yang berbeda namun tidak menyulutkan semangat anak-anak untuk hadir

Tim pengabdian melihat bahwa anak-anak sebenarnya ingin membaca tetapi didapatkan dari beberapa peserta mengatakan tidak bisa membaca karena tidak memiliki buku bacaan. Hal ini menunjukkan peran orang tua dalam menyiapkan buku bacaan untuk anak masih kurang. Pada prinsipnya untuk mengajarkan anak suka membaca tidak harus anak diwajibkan dan dipaksa membaca buku pelajaran sekolah setiap harinya, tetapi diberikan buku bacaan pendukung lainnya yang membuat mereka lebih tertarik untuk mendalami masing masing bidang kajian yang ada dalam buku pelajaran sekolah.

Tim pengabdian melihat bahwa buku yang memiliki banyak gambar lebih banyak diminati oleh anak-anak. Terbukti di dalam keranjang buku yang bergambar indah dan menarik menjadi rebutan anak-anak untuk meminjam dan membacanya. Dalam hal ini tim pengabdian bersikap arif dan bijak serta mengajarkan mereka untuk bersabar dalam membaca dan saling bertukar buku jika sudah selesai dibaca agar teman teman yang lain yang ingin membaca juga memiliki kesempatan untuk membaca

Simpulan dan rekomendasi

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca menambah semangat kepada anak-anak khususnya di kampung cerdas menjadi lebih semangat dalam membaca (2) Kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca di kampung cerdas membuat anak-anak antusias dalam memilih buku bacaan yang positif dan bermanfaat untuk dirinya (3) Kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca di kampung cerdas dengan variasi metode penyampaian antara lain : diskusi, gambar, problem solving dan scramble menambah kreatifitas anak-anak dalam menggali buku yang dibacanya. Dan (4) Kegiatan peletakan media keranjang buku di beberapa tempat yang telah disediakan membuat warga kampung cerdas tergerak untuk membaca.

Daftar Pustaka

- Lexy J. Moleang. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV Sinar Baru Offset
- Pernyata, Syafruddin. 2012. *Belajar Dari Universitas Kehidupan*. Samarinda : Pustaka Spirit.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman.2012. *Bacalah "Menghidupkan Kembali Semangat Membaca Para Mahaguru Peradaban"*. Bandung : MQS
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.